

## PENGUNAAN BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) SEBAGAI METODE PERENCANAAN BISNIS GUNA MENGURANGI PENGANGGURAN TERDIDIK

Andi Nuril Ainul Yaqin Bunyamin<sup>1</sup>, Muh. Rajan Piara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Makassar

Email: [Andinuril604@gmail.com](mailto:Andinuril604@gmail.com), [Rajanpiara@gmail.com](mailto:Rajanpiara@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah pengangguran saat ini masih menjadi masalah besar hampir disemua negara terutama pada negara yang sedang berkembang. Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia. Pengangguran saat ini dapat diakibatkan dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan terutama dikota-kota besar. Salah satu ciri pengangguran di Indonesia adalah pengangguran yang memiliki pendidikan cukup tinggi atau biasa disebut sebagai pengangguran terdidik. Salah Satu perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*. *Literatur review* atau penelitian tinjauan pustaka adalah proses dimana penelitian dicari, diperloeh, dibaca, dan dievaluasi. Hasil yang didapatkan yaitu, dengan adanya kemudahan yang diberikan menggunakan tools BMC dengan gambaran yang sederhana yang dituangkan pada kanvas memberi keuntungan bagi calon pelaku usaha dalam menentukan fokus yang akan menjadi strategi dalam mencapai tujuan.

**Kata Kunci:** *Business Model Canvas*, Pengangguran Terdidik, Minat Berwirausaha

### ABSTRACT

The problem of unemployment is currently still a big problem in almost all countries, especially in developing countries. One of the developing countries is Indonesia. Unemployment today can result from the increasing difficulty of finding a job, especially in big cities. One of the characteristics of unemployment in Indonesia is unemployment that has a fairly high education or commonly referred to as educated unemployment. One of the plans that can be used is to use the *Business Model Canvas* (BMC). The research method used in this study is literature review. Literature review or literature review research is the process by which research is sought, explored, read, and evaluated. The results obtained are that the convenience provided using BMC tools with a simple picture poured on the canvas provides benefits for prospective business actors in determining the focus that will be a strategy in achieving goals.

**Keywords:** *Business Model Canvas*, Educated Unemployment, Entrepreneurial Interest

### PENDAHULUAN

Masalah pengangguran saat ini masih menjadi masalah besar hampir disemua negara terutama pada negara yang sedang berkembang. Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia. Tingkat pengangguran Indonesia masih relatif tinggi dibanding negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Salah satu ciri Pengangguran di Indonesia adalah pengangguran yang memiliki pendidikan cukup tinggi atau biasa disebut sebagai pengangguran terdidik. Berdasarkan Survei data Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2016, pengangguran diIndonesia didominasi oleh angkatan kerja dengan pendidikan sekolah menengah, dan pendidikan tinggi. (Pratomo, 2017)

Pengangguran saat ini dapat diakibatkan dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan terutama di kota-kota besar. Masyarakat yang tinggal di perkotaan sering mengharapkan mendapatkan pekerjaan formal. Sementara penawaran pekerjaan pada sektor formal sangat terbatas. Salah satu cara untuk menurunkan tingkat pengangguran yaitu dengan menanamkan kesadaran berwirausaha kepada mahasiswa. Kewirausahaan adalah kontrol dan penyebaran sumber daya untuk menciptakan organisasi ekonomi yang inovatif, untuk tujuan mendapatkan keuntungan atau pertumbuhan dalam kondisi beresiko dan ketidakpastian (Dollinger, 2008).

Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa merupakan salah satu alternatif pada mahasiswa perguruan tinggi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja. Dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Namun dibalik kesuksesan berwirausaha, maka timbul masalah lain. Akibat persaingan bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha. Tantangan yang ada tentu harus disikapi dengan kreativitas agar tetap eksis dan justru semakin berkembang (Pramularso, et al, 2022). Hal ini menjadi ketakutan tersendiri bagi seseorang yang ingin memulai sebuah usaha, maka dari itu, diperlukan adanya perencanaan sebelum memulai membuka usaha.

Perencanaan bisnis menjadi hal yang sangat penting bagi para pelaku usaha. Banyak masalah yang kerap dihadapi para pelaku usaha, hal ini terjadi karena para pelaku usaha cenderung memulai usaha tanpa perencanaan yang matang, sehingga masalah-masalah yang mungkin timbul tidak diidentifikasi sejak awal.

Salah Satu perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC). Menurut Herawati & Lindriati dalam (SUBEKTII, et al, 2021) BMC merupakan manajemen strategis dan suatu alat yang ramping guna mengembangkan atau memvisualisasikan model bisnis yang sudah ada. *BMC* sangat diperlukan dalam memulai sebuah bisnis.

*Business Model Canvas* memiliki keunggulan dalam analisis model bisnis yaitu mampu menggambarkan secara sederhana dan menyeluruh terhadap kondisi suatu perusahaan saat

ini berdasarkan segmen konsumen, nilai suatu produk, aliran pendapatan, aset vital, mitra kerjasama, serta struktur biaya yang dimiliki (Puji, et al, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*. *Literatur review* atau penelitian tinjauan pustaka adalah proses dimana penelitian dicari, diperloeh, dibaca, dan dievaluasi. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penelitian sebelumnya yang membahas *Business model canvas* (Abdillah, 2021). Langkah selanjutnya adalah meninjau literatur yang diperoleh. Setelah ditinjau maka dituangkan kedalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Business Model Canvas**

Pada tahun 2011, UMKM mampu berandil besar terhadap penerimaan negara dengan menyumbang 61,9% pemasokan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui pembayaran pajak. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saingnya yaitu penigkatan kapasitas internal organisasi dalam berbagai aspek manajemen (Siregar, 2020)

Dalam menjawab tantangan persaingan dunia usaha yang semakin ketat, dibutuhkan karakter pemimpin dan calon pemimpin yang memiliki ide bisnis yang cemerlang. Ide bisnis yang cemerlang dan inovatif bisa datang dari mana saja, sehingga pelibatan seluruh komponen yang terkait dalam menggambarkan sebuah bisnis memberi peluang dalam menghasilkan ide yang baik (Siregar, 2020)

Salah satu tools yang dapat digunakan yang dirancang untuk membangun dan menggali sebuah ide bisnis yaitu *Business model canvas*. *Business model canvas* merupakan alat yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan rekan-rekannya (Siregar, 2020)

Menurut Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur (Siregar, 2020), ada sembilan blok bangunan dasar pada sebuah bisnis model yang memperlihatkan cara berpikir tentang bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan uang, gabungan kesembilan blok tersebut disebut sebagai *Business Model Canvas* (BMC). Kesembilan komponen tersebut terdiri dari

Customer Segment, Value Propositions, Channel, Customer Relationship, Revenue Streams, Key Activities, Key Partnership, Key Resources dan Cost Structure.

### **B. Pengangguran Terdidik**

Masalah pengangguran saat ini masih menjadi masalah besar hampir disemua negara terutama pada negara yang sedang berkembang. Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia. Tingkat pengangguran Indonesia masih relatif tinggi dibanding negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Salah satu ciri Pengangguran di Indonesia adalah pengangguran yang memiliki pendidikan cukup tinggi atau biasa disebut sebagai pengangguran terdidik (Pratomo, 2017)

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pengangguran terdidik yaitu, seberapa banyak jumlah pencari kerja yang memiliki pendidikan jenjang SMA ke atas dibagi dengan angkatan kerja yang memiliki pendidikan SMA ke atas yang sedang bekerja, mencari pekerjaan, atau yang tidak mampu bekerja, dan mereka yang sudah pekerjaan tetapi belum memulai bekerja. (BPS, 2019)

### **C. Penggunaan *Business Model Canvas* peningkatan Minat Berwirausaha Guna Mengurangi Pengangguran Terdidik**

Saat ini, masih banyak individu usia produktif yang kurang berminat berwirausaha, Menurut Rosmiati & Munawar (Maricar, Syahribulan, Rosmiati 2022) kurangnya minat seseorang dalam berwirausaha, dapat terjadi karena minimnya pengetahuan dalam berwirausaha. Masalah mental akan muncul karena minimnya pemahaman berwirausaha, seperti rasa takut yang berlebihan dalam memulai usaha, dan ketidaksiapan dalam menghadapi risiko.

Menurut Muttaqien, Motivasi kewirausahaan bagi Usaha mikro yang ingin meningkatkan skala usaha merupakan keterampilan yang layak dikembangkan agar memiliki inspirasi untuk meningkatkan kemampuan manajemen, (Muttaqien, Cahyaningati,& Abrori, 2022).

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Anung Widiarto (Muttaqien, Cahyaningati,& Abrori, 2022) bahwa, dalam menjalankan suatu bisnis, penting untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan sebagai stimulasi. Untuk mengaktualisasikan hal tersebut, perlu diberikan suatu konsep perencanaan bisnis dan model bisnis.

## KESIMPULAN

Pengangguran pada negara berkembang saat ini semakin meningkat, tidak terkecuali Indonesia. Pengangguran di Indonesia saat ini didominasi oleh orang-orang yang memiliki pendidikan atau disebut pengangguran terdidik. Salah satu cara mengurangi pengangguran yaitu dengan membuat usaha dan membuka lapangan pekerjaan. Namun, saat ini minat berwirausaha masih rendah dikarenakan minimnya pemikiran untuk berwirausaha. Banyak hal yang menjadi penyebabnya salah satunya yaitu persaingan yang semakin ketat dan juga kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga minat berwirausaha tidak berkembang. Maka dari itu diperlukan sebuah *skill* dan pengetahuan. Dengan adanya kemudahan yang diberikan menggunakan tools BMC *Business Model Canvas* dengan gambaran yang sederhana yang dituangkan pada kanvas memberi keuntungan bagi calon pelaku usaha dalam menentukan fokus yang akan menjadi strategi dalam mencapai tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. (2021). Mengkaji Pustaka (Literature Review). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis (2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Indonesia Tahun 1999-2018". diakses dari <http://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal
- Dollinger, M. J. (2008). *Entrepreneurship : strategies and resources*.
- Maricar, R.
- Syahribulan, S., & Rosmiati, R. (2022). Application of Business Model Canvas (BMC) in could help students develop a more entrepreneurial mindset. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 232-240.
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) PADA KOMUNITAS PEREMPUAN INDONESIA MAJU. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 726-732.
- Pratomo, D. S. (2017). Fenomena pengangguran terdidik di Indonesia. *Malang: Universitas Brawijaya*.
- Subekti, P., Yogatama, A. N., Anjaningrum, W. D., & Sidi, A. P. (2021). Pelatihan Business Model Canvas Bagi Siswa SMA Diponegoro Tumpang Dalam Membangun Bisnis di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 79-90.